

KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 UNDIKSHA DI PANTI ASUHAN MIFTAHUL 'ULUM, BULELENG, BALI

Septian Cahya Azhari¹, I Ketut
Semarayasa², Ni Luh Putu Risna
Cahyani³

¹⁾ Program Studi Pendidikan Geografi,
Universitas Siliwangi

²⁾ Program Studi Penjaskesrek, Universitas
Pendidikan Ganesha

³⁾ Program Studi PGSD, Universitas
Pendidikan Ganesha

Sejarah artikel

Diterima: 10 Februari 2023

Revised: 02 Maret 2023

Diterima: 04 Maret 2023

Email: 192170004@student.unsil.ac.id



Abstrak

Kontribusi sosial merupakan final project dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM2). Program kontribusi sosial menghasilkan output berupa pengabdian kepada masyarakat. Kontribusi sosial yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Ganesha dilaksanakan pada bulan desember 2022 di Panti Asuhan Miftahul 'Ulum Desa Pegayaman, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Sebanyak 59 anak panti asuhan menjadi sasaran dalam program kontribusi sosial yang melingkupi anak-anak di jenjang sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan jenjang sekolah menengah atas (SMA). Program yang direalisasikan dalam kontribusi sosial diantaranya pemberian sembako, peralatan sekolah, mentoring dan game bersama anak panti asuhan. Program kontribusi sosial memberikan manfaat kepada anak-anak panti asuhan Miftahul 'Ulum dalam memenuhi perlengkapan sekolah dan membangun motivasi belajar mereka, hal ini penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul melalui proses pendidikan.

Kata kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka; Kontribusi Sosial; MBKM; Modul Nusantara; Panti Asuhan

Abstract

Social contribution is the final project of the Independent Student Exchange 2 (PMM2) program. Social contribution programs produce output in the form of community service. The social contribution made by Ganesha University of Education was carried out in December 2022 at the Miftahul 'Ulum Orphanage, Pegayaman Village, Buleleng Regency, Bali Province. A total of 59 orphanage children were targeted in a social contribution program that included children at the elementary school (ES), junior high school (JHS) and high school (SHS) levels. Programs that are realized in social contributions include the provision of basic necessities, school equipment, mentoring and games with orphanage children. The social contribution program benefits the children of the Miftahul 'Ulum orphanage in fulfilling school supplies and building their learning motivation, this is important to create superior human resources through the educational process.

Keywords: Independent Student Exchange; Social Contribution; MBKM; Nusantara Module; Orphanage

1. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dirancang oleh Kemendikbudristek RI yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program MBKM yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa yang luas di



berbagai bidang sehingga mampu memiliki kemampuan multidisiplin dalam ilmu pengetahuan [1][6]. Selain itu, program MBKM dirancang untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang keahlian agar siap memasuki dunia kerja [7][10]. Diantara program MBKM adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) [11], program ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan perkuliahan di kampus lain/outbound selama satu semester dengan mengambil mata kuliah lintas bidang keilmuan mahasiswa [12]. Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) sudah berjalan sebanyak dua periode, yaitu PMM 1 dan PMM 2 [13][15]. Program pertukaran mahasiswa ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) sebagai perguruan tinggi penerima (Inbound). Universitas Pendidikan Ganesha menjadi perguruan tinggi terbanyak yang menerima mahasiswa dari program PMM2 yaitu sebanyak 340 mahasiswa. Universitas Pendidikan Ganesha menerima mahasiswa pertukaran dari luar pulau Bali, seperti mahasiswa dari pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Papua.

Program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) terdapat kegiatan yang memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan mempelajari budaya/kearifan lokal di wilayah Bali, program ini disebut dengan modul nusantara. Pada kegiatan akhir modul nusantara terdapat kegiatan kontribusi sosial yang bertujuan untuk memberikan dampak sosial kepada masyarakat [11][16][17]. Modul Nusantara yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Ganesha, Kota Singaraja, Provinsi Bali dilakukan pada bulan Desember 2022 di Panti Asuhan Miftahul Ulum yang berlokasi di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembina di Universitas Pendidikan Ganesha mengambil tema "connecting people to happiness" yang memiliki kandungan makna bahwa setiap manusia berhak untuk memperoleh kebahagiaan, peran manusia kepada manusia yang lain dapat berperan sebagai mediator untuk meraih kebahagiaan tersebut. Panti Asuhan Miftahul Ulum merupakan panti asuhan yang berfokus untuk memfasilitasi anak-anak yatim, piatu maupun yatim-piatu. Sebanyak 59 orang anak yang berada di panti asuhan ini, diantara dari mereka merupakan anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu dari segi finansial dan juga anak yang di simpan dari dinas sosial Kabupaten Buleleng. Selanjutnya, anak yang tinggal di panti asuhan secara umum berada pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA).

Artikel ini bertujuan untuk memberikan nilai pembelajaran tentang nilai toleransi antar suku, budaya dan agama. Selain itu, nilai dalam pengabdian masyarakat melalui program kontribusi sosial dapat diimplementasikan dalam aspek yang berbeda dalam kehidupan masyarakat. Suatu kesempatan yang bagus dapat melakukan kontribusi sosial terhadap anak panti asuhan, hal ini karena mereka merupakan generasi muda yang harus mendapatkan perhatian, termasuk aspek yang paling penting merupakan pendidikan. Kegiatan yang diselenggarakan dalam kontribusi sosial ini diantaranya adalah untuk membantu anak-anak panti dalam segi pangan dalam bentuk sembako dan alat-alat sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mereka di sekolah. Selain memberikan bantuan yang berupa sembako dan perlengkapan sekolah, dalam kegiatan kontribusi sosial ini juga mengajak kepada anak-anak panti asuhan untuk bermain game, sharing mengenai pengalaman berharga yang pernah mereka alami, penampilan hadroh oleh anak-anak panti asuhan serta kelas bimbingan untuk memberikan mereka motivasi dan strategi untuk dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun dana yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini merupakan bersumber dari Kemendikbudristek melalui Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP).

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini menggunakan konsep pelaksanaan bantuan sosial [18]. Bantuan sosial merupakan pemberian santunan berbentuk uang tunai atau barang yang diberikan oleh perorangan, lembaga pemerintah atau lembaga non-pemerintah [19][20]. Terdapat beberapa tahapan yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap penyusunan *grand design* kegiatan

Kontribusi sosial yang merupakan bagian kegiatan dari program pertukaran mahasiswa merdeka 2 Universitas Pendidikan Ganesha sudah disusun sejak tanggal 1 Desember 2022. Sebagai bentuk kepedulian sosial serta penerapan nilai-nilai agama dan Pancasila maka program kontribusi sosial ini ditujukan untuk panti asuhan Miftahul 'Ulum Desa Pegayaman, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

b. Tahap Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan kontribusi sosial ini dilaksanakan di pada tanggal 18 Desember 2022 di panti asuhan Miftahul 'Ulum yang dihadiri oleh 59 anak panti. Adapun susunan kegiatan kontribusi sosial ini sebagai berikut:

1. Pembukaan oleh mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka 2
2. Sambutan oleh mahasiswa ketua pelaksana kegiatan modul nusantara
3. Sambutan oleh dosen modul nusantara Universitas Pendidikan Ganesha, Dr. I Ketut Semarayasa.
4. Sambutan oleh pimpinan panti asuhan Miftahul 'Ulum.
5. Kegiatan sharing bersama anak-anak panti

6. Kegiatan penyerahan bantuan sembako dan perlengkapan sekolah
- c. Tahap evaluasi kegiatan

Pada tahap ini mahasiswa pertukaran melakukan evaluasi kegiatan bersama dengan dosen modul nusantara. Tujuannya adalah untuk mengambil nilai-nilai sosial agar dapat diterapkan kembali oleh mahasiswa pertukaran ketika sudah kembali ke daerah asalnya.
- d. Tahap publikasi

Setelah selesai kegiatan kontribusi sosial yang dilaksanakan oleh mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka 2 (PMM2) Universitas Pendidikan Ganesha, selanjutnya adalah melakukan publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat yang relevan.



Gambar 1. Foto Bersama Mahasiswa Pertukaran Merdeka 2 UNDIKSHA

3. PEMBAHASAN

Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM 2) mengusung kegiatan kontribusi sosial pada akhir kegiatan modul nusantara. PMM 2 di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) melaksanakan kontribusi sosial diberbagai tempat seperti sekolah dan lingkungan masyarakat secara langsung. Salah satunya diselenggarakan di panti asuhan Miftahul 'Ulum yang berada di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Kontribusi sosial merupakan bagian dalam kurikulum program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Adapun jenis kegiatan dalam kontribusi sosial yang dilaksanakan di panti asuhan Miftahul 'Ulum sebagai berikut:

Kegiatan Penyerahan Sembako

Bantuan yang disalurkan dari program pertukaran mahasiswa merdeka 2 (PMM2) untuk panti asuhan Miftahul 'Ulum difokuskan pada sembako dan perlengkapan sekolah anak-anak panti asuhan. Dengan jumlah anak panti asuhan yang cukup besar yaitu 59 orang, maka persediaan bahan makanan menjadi prioritas utama. Selain itu, karena anak panti asuhan yang mayoritas merupakan siswa sekolah, maka dari itu bantuan berupa peralatan sekolah seperti buku, pensil dan pulpen turut serta fokus dalam pengabdian masyarakat ini. Beberapa dokumentasi kegiatan penyerahan bantuan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan Sembako dan Perlengkapan Sekolah Secara Simbolis

Kegiatan Lomba

Selain penyerahan bantuan sembako dan peralatan sekolah, mahasiswa dari program pertukaran mahasiswa merdeka 2 (PMM2) membuat sebuah kegiatan yang dapat mengaktifkan psikomotorik anak-anak panti asuhan dengan membuat permainan dan lomba. Keceriaan anak-anak panti asuhan dapat dilihat dengan antusiasme mereka pada kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh mahasiswa pertukaran.



Gambar 3. Kegiatan Games Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Miftahul 'ulum

Kegiatan Mentoring

Kegiatan selanjutnya adalah mentoring kepada setiap anak panti asuhan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi belajar, sikap toleransi terhadap sesama. Mentoring ini dibagi kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jenjang pendidikan mereka. Misalnya jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) mereka dibimbing agar supaya memiliki karakter dan etika terhadap orang tua, guru dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan anak panti asuhan yang duduk dibangku sekolah menengah atas (SMA) mereka difokuskan untuk membangun motivasi agar dapat mencapai cita-cita mereka di masa depan melalui pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 4. Kegiatan Mentoring

4. KESIMPULAN

Melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM 2) yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Ganesha, mahasiswa dapat mempelajari budaya dan adat istiadat di wilayah Bali. Selain itu, dilengkapi dengan proyek yang berupa kontribusi sosial, mampu memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga kepada aspek afektif mahasiswa. Pemilihan kontribusi sosial di lingkungan panti asuhan merupakan salah satu upaya untuk memberikan dampak yang nyata kepada anak panti asuhan yang sangat membutuhkan. Kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Universitas Pendidikan Ganesha dapat menjadi salah satu kegiatan yang bagus untuk diterapkan dalam program-program MBKM lainnya yang berbasis sosial kemasyarakatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. N. Insani, S. Fitriyari, and D. Iswandi, "Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar," *MUKADIMAH J. Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 5, no. 2, pp. 245–251, 2021, doi: 10.30743/mkd.v5i2.4353.
- [2] T. M. Fuadi and D. Aswita, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh," *Merdeka Belajar Kampus Merdeka.... (Fuadi & Aswita)*, vol. 5, no. 2, pp. 603–614, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>.
- [3] A. T. Arsyad and S. D. Widuhung, "Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa," *J. Al Azhar Indones. Seri Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 2, p. 88, 2022, doi: 10.36722/jaiss.v3i2.1027.
- [4] M. Zainudin and A. D. Utami, "Evaluasi pertukaran mahasiswa merdeka berbasis mata kuliah menggunakan provus's discrepancy model dengan double smart," *J. Hurriah J. Eval. Pendidik. dan Penelit.*, vol. 2, no. 4, pp. 10–21, 2021.
- [5] M. R. Baharuddin, "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)," *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 195–205, 2021, [Online]. Available: <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>.

- [6] K. Krishnapatria, "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) curriculum in English studies program: Challenges and opportunities," *ELT Focus*, vol. 4, no. 1, pp. 12–19, 2021, doi: 10.35706/eltinf.v4i1.5276.
- [7] R. N. Anwar, "Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 1106–1111, 2022, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- [8] J. Kuncoro, A. Handayani, T. Suprihatin, J. Kuncoro, A. Handayani, and T. Suprihatin, "Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," *Proyeksi*, vol. 17, no. 1, pp. 112–126, 2022.
- [9] M. Mariati, "Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi," pp. 747–758, 2021, doi: 10.53695/SINTESA.V11I1.405.
- [10] S. Riyadi, R. S. Harimurti, and J. Ikhsan, "Dampak Implementasi MBKM Terhadap Pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Menuju Research Excellence University," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1018–1029, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.1991.
- [11] H. S. Nurlaili, "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa ...," *J. Ilmu Pendidik.*, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1291>.
- [12] N. Sintiawati, S. R. Fajarwati, A. Mulyanto, K. Muttaqien, and M. Suherman, "Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 902–915, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2036.
- [13] A. Faiz and P. Purwati, "Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education," vol. 3, no. 3, pp. 649–655, 2021, doi: 10.31004/EDUKATIF.V3I3.378.
- [14] S. Anggraini, A. Palupi, K. Hadi, and A. T. Arsyad, "Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal," *J. Al Azhar Indones. Seri Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 2, p. 62, 2022, doi: 10.36722/jaiss.v3i2.1025.
- [15] Mufidah, V. N., & Fadilah, N. N. (2022). Penyesuaian Diri Terhadap Fenomena Culture Shock Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 3(1), 61-70.
- [16] N. Abna, N. Muchlis, R. A. Yusuf, A. Syamsu, and I. Shamad, "Tantangan (Challenges) Dan Peluang (Opportunities) Kegiatan Pertukaran Pelajar Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MbkM) Pada Mahasiswa Di Universitas Muslim Indonesia," *An Idea Heal. J.*, vol. 2, no. 01, pp. 32–34, 2022, doi: 10.53690/ihj.v3i01.70.
- [17] R. N. Anwar, "Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka," *J. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 646–655, 2022, doi: 10.47668/pkwu.v10i2.471.
- [18] C. Saepulmilah, A. R. Taufik, T. Abiyuna, A. F. Rasyid, and S. C. Azhari, "PEMBENTUKAN KREATIVITAS SANTRI UNTUK MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE (CLARIAS GARIEPINUS) DAN AQUAPONIK," no. c, pp. 81–88, 2023.
- [19] N. Noerkaisar, "Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia," *J. Manaj. Perbendaharaan*, vol. 2, no. 1, pp. 83–104, 2021, doi: 10.33105/jmp.v2i1.363.
- [20] P. Thalib, W. Wisudanto, T. V. Putri, and M. N. Kholiq, "Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial," *ABDI MOESTOPO J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 100–108, 2022, doi: 10.32509/abdimoestopo.v5i1.1845.